

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor dengan efek dengan melalui cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengobservasi sekali saja. Adapun penelitian ini untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen (Pendidikan Guru UKS) dengan variabel dependen (Hasil IKL Sekolah) pada populasi tertentu yang diamati dalam satu waktu bersamaan (Pratiwi, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua guru UKS sekolah yaitu 12 guru UKS sekolah yang terdiri dari 9 guru UKS sekolah dasar (SD), 2 guru UKS sekolah menengah pertama (SMP) dan 1 guru UKS sekolah menengah atas (SMA) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Muser.

2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 12 guru UKS sekolah yang terdiri dari 9 guru UKS sekolah dasar, 2 guru UKS sekolah menengah pertama, 1 sekolah menengah atas.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Total Sampling yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Arikunto dalam (Sari, 2017) “subyek penelitian yang kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Persiapan, Pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari mulai Februari – Juli 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Muser, Kecamatan Muara Samu, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	IKL Sekolah	<p>Hasil IKL sekolah adalah berisi penilaian dari pemeriksaan lingkungan sekolah di wilayah kerja puskesmas muser. Adapun pemeriksaan yang dilakukan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Atap dan talang 2) dinding 3) lantai 4) tangga 5) pencahayaan ruang kelas 6) pencahayaan ruang perpustakaan 7) ventilasi 8) kepadatan kelas 9) tempat cuci tangan 10) kebisingan 11) air bersih 12) kamar mandi 13) WC 14) Sampah 15) SPAL 16) vektor 17) kantin 18) halaman sekolah 19) meja belajar pendidik 20) perilaku 	Lembar Hasil inspeksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi Syarat score \geq 70% 2. Tidak memenuhi syarat < 70% 	Ordinal

2	Pendidikan Guru UKS	Latar belakang pendidikan guru UKS yang ada di semua sekolah wilayah kerja puskesmas muser	Data Guru UKS	Khualifikasi akademik 1. Diploma empat (D-IV) 2. Sarjana (S1)	Nominal
---	---------------------	--	---------------	---	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian pada saat mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dipergunakan data skunder berupa lembar formulir hasil inspeksi kesehatan lingkungan sekolah yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan lingkungan puskesmas muser tahun 2019 yang dilakukan pada 12 sekolah yang berada dalam wilayah kerja puskesmas muser. Adapun lembar inspeksi ini telah terdapat penilaian berisi kategori memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan oleh tenaga kesling.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data skunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data. Data diperoleh dari pihak kedua atau pengumpul data seperti Dokumen BPS, Puskesmas, Camat, Registrasi (Barlian, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari puskesmas Muser, berupa data penilaian hasil inspeksi kesehatan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh tenaga Kesling dan data tingkat pendidikan guru UKS sekolah yang diperoleh dari tenaga kesehatan pemegang program UKS di puskesmas muser.

G. Teknik Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah pengecekan kembali terkait kelengkapan dan kesesuaian data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pengkodean pada atribut variabel agar memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.

c. Processing

Processing adalah data yang sudah di coding dimasukkan kedalam program pengolahan data di komputer

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali terhadap data-data yang telah dimasukkan kedalam program SPSS agar tidak terjadi kesesuaian antar data komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, nilai mean, standar deviasi, median, mode, proporsi dan lain-lain. Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen (Pendidikan Guru UKS) serta variabel dependen (Hasil IKL Sekolah). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi singkat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan antara variabel independen (Pendidikan guru UKS) dengan variabel (Hasil IKL Sekolah). Analisis data dilakukan dengan melalui uji *Chi-Square* dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan program analisis data SPSS.

H. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

Alur dalam penyusunan proposal ini melalui tahap – tahap sebagai berikut :

- 1) Pembekalan tentang penyusunan proposal dan skripsi
- 2) Melakukan survei pendahuluan dan pembuatan proposal
- 3) Mengajukan izin permohonan data kepada pihak Puskesmas Muser
- 4) Penyusunan proposal
- 5) Melakukan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengolahan data pada dataset yang diambil dari puskesmas Muser dan melakukan analisis data

3. Tahap Hasil

- a. Proses pengolahan data dengan melakukan editing, coding, processing dan cleaning. Data dianalisis dengan menggunakan program pengolahan data SPSS.
- b. Menginterpretasikan data hasil
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai temuan – temuan yang didapatkan
- d. Memaparkan hasil penelitian di dalam penulisan skripsi

I. Etika Penelitian

Menurut (Heryana, 2020) dalam melaksanakan penelitian adanya etika penelitian yang meliputi :

1. *Respect* (Menghormati)

Meminta izin terlebih dahulu kepada pihak –pihak terkait untuk melakukan penelitian. Meminta izin kepada responden untuk kebersedian memberi informasi yang dibutuhkan peneliti

2. *Justice* (Keadilan)

Dalam melaksanakan penelitian diwajibkan kepada seorang peneliti untuk memperlakukan secara adil dan setara terhadap setiap orang yang berpartisipasi didalamnya.

3. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian yang dijalankan dapat memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan dan komunitas.

4. *Maleficence*

Peneliti harus dapat mencegah hal yang tidak diharapkan bagi partisipan dengan cara yaitu :

a. *Anomity concept* (anonim)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden

b. *Confidentiality concept* (kerahasiaan)

Peneiti menjamin privasi data partisipan dan data-data yang terkait aman serta hanya di sajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.